

## ABSTRAK

**Nyoman Trisna Aryanata (2010). Representasi sosial tentang metroseksual (studi deskriptif pada masyarakat kelas menengah usia dewasa awal di Yogyakarta). Yogyakarta: Fakultas Psikologi; Jurusan Psikologi; Universitas Sanata Dharma.**

Perhatian lebih pada penampilan fisik yang ditunjukkan oleh kalangan metroseksual menunjukkan ketidaksinambungan dengan konstruksi gender yang berlaku di Indonesia. Kehadiran mereka yang ‘unik’ mengindikasikan perubahan sosial dalam konstruksi gender di Indonesia. Meski demikian, penelitian yang dijumpai masih menggunakan perspektif metroseksual yang diadopsi dari penelitian agen pemasaran, dengan mengambil komunitas metroseksual sebagai pusat penelitian. Belum ditemukan jawaban mengenai bagaimana masyarakat di Yogyakarta mengkonstruksikan pengetahuan mereka tentang metroseksual serta posisi kalangan metroseksual di tengah-tengah mereka. Representasi Sosial dengan *anchoring* dan *objectification* di dalamnya dapat membantu untuk memahami keberadaan kalangan metroseksual dalam sudut pandangan masyarakat di Yogyakarta, terkait dengan keberadaan metroseksual di kota Yogyakarta.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner terbuka dan wawancara semi-terstruktur pada 34 responden di Yogyakarta dan berusia 21-36 tahun. Pengetahuan tentang metroseksual diperoleh dari media massa dan direpresentasikan sebagai pria, berada di kota, serta diasosiasikan dengan istilah-istilah yang berorientasi pada penampilan, yakni harum, bersih, rapi, *gay*, *fashionable*, dan *modis*. *Objectification* mereka tentang metroseksual adalah pria yang sangat memperhatikan penampilan, kaya, berada di kota, dan perilakunya tidak sesuai dengan idealisasi pria. Perhatian lebih pada penampilan dianggap tidak wajar untuk dilakukan para pria pada keseharian, terkecuali apabila hal tersebut menjadi tuntutan pekerjaan. Hal ini turut memberikan implikasi bahwa pria dianggap ideal apabila tidak melakukan hal-hal yang melekat pada wanita.

**Kata kunci:** metroseksual, representasi sosial, kota, media massa, gender

## ABSTRACT

**Nyoman Trisna Aryanata (2010). Social representation of metrosexual (descriptive study of the early adulthood middle class people of Yogyakarta). Yogyakarta: Faculty of Psychology; Department of Psychology; Sanata Dharma University.**

The extra attention to physical appearance among the metrosexual men indicates a disharmony to the gender stereotypes in Yogyakarta. Their 'unique' presence leads to an indication of changes in the gender construction. However, researches on the topic of Metrosexual tend to use the perspectives taken from the marketing agents by putting metrosexual community as the central of the research. How the society of Yogyakarta constructed their knowledge of metrosexual and the positioning of the metrosexuals among them have not yet been answered. Social representation with its anchoring and objectification helps to comprehend the existence of the metrosexual based on the point of view of the society of Yogyakarta, regarding to their existence in the city of Yogyakarta.

The research was carried out by using open-questionnaires and semi-structured interview to 34 respondents located in Yogyakarta, aged 21 to 36. Knowledge of the metrosexuals is gained from the mass media and being represented as a term for men, as a phenomenon in the city, and associated with physical performance terms, such as fragrant, clean, tidy, gay, fashionable, and modist. The dominant attitude toward the metrosexuals is ambivalent attitude. Their objectifications of the metrosexuals are male who pays extra attention to the physical appearance, rich, living in the city, and tend to show immoderate behavior of the male's idealization. Extra attention to physical appearance isn't considered as a proper behavior to be performed by men for daily life, while acceptance is given only if it's required by their occupation. This situation implicates that men are considered ideal when they don't perform characteristics adhered to women.

**Keywords:** metrosexual, social representation, urban, mass media, gender